

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Gresik merupakan kabupaten dengan mayoritas kawasan dibidang industri. Kabupaten Gresik yang merupakan sub wilayah pengembangan bagian (SWPB) tidak terlepas dari kegiatan sub wilayah pengembangan Gerbang Kertausila(Gresik, Bangkalan, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan). Termasuk salah satu bagian dari 9 sub wilayah pengembangan jawa timur yang kegiatannya diarahkan pada sektor pertanian, industri, perdagangan, maritime, pendidikan dan industri wisata.

Dengan ditetapkannya Gresik sebagai bagian salah satu wilayah pengembangan Grebang Kertosusila dan juga sabagai wilayah industri, maka kota gresik menjadi lebih terkenal dan termashur, tidak saja di persada nusantara tetapi juga ke seluruh dunia yang ditandai dengan munculnya industri multi modern yang patut dibanggakan bangsa Indonesia. (<https://gresikkab.go.id/info/sejarah>)

Sebagai kabupaten dengan industri multi modern, banyak pendatang yang berurusan dengan sektor perindustrian multi modern dari berbagai daerah mengunjungi Kabupaten Gresik. Selain sektor perindustrian, Kabupaten Gresik juga memiliki beberapa sektor yang membuat para wisatawan teratik untuk mendatangi Kabupaten Gresik, mulai dari sektor wisata religi dan beberapa tempat berlibur yang menarik, yaitu : Bukit Jamur, Pulau Bawean, Giri Ked-aton, dan lain-lain.

Hal ini membuat sektor-sektor di Kabupaten Gresik menerima berbagai dampak positif. Salah satu sektor yang terdampak dari banyaknya industri dan juga pariwisata di Kabupaten Gresik adalah sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) khususnya pelaku UMKM yang berfokus pada kuliner khas Kabu-paten Gresik. Kabupaten Gresik memiliki berbagai ragam makanan khas, dari makanan berat maupun makanan ringan. Keunggulan dari Kabupaten Gresik adalah wilayahnya yang berada di pesisir membuat Kabupaten Gresik meiliki

potensi perikanan yang cukup besar dengan populasi dan produksi ikan mencapai 152.671 ton pada tahun 2018. Menurut Rima Dewi (2014) Kabupaten Gresik memiliki luas lahan tambak payau sebesar 17.835,02 Ha dan juga tambak tawar sebesar 14.629,05 Ha

Tabel 1.1 Populasi ternak dan produksi perikanan Kabupaten Gresik

Produksi Ikan (ton)			
Penangkapan di Laut	18.122	18.786	22.636
Tambak Payau	49.709	50.807	54.113
Tambak Tawar	48.225	56.865	75.101
Perairan Umum	486	443	821

Sumber : Gresik Dalam Angka, 2016-2018

Sumber : <https://cutt.ly/Gjk19sD>

Besarnya potensi perikanan baik payau maupun tawar dan juga sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Gresik, banyak pelaku UMKM di kabupaten Gresik yang memanfaatkan sektor perikanan kabupaten Gresik dengan membuat olahan dari bahan utama ikan. Salah satu olahan khas Kabupaten Gresik adalah otak-otak bandeng. Banyak di jumpai terutama di daerah Sindujoyo, toko-toko yang menjual otak-otak bandeng khas Kabupaten Gresik. Salah satu toko yang menjual otak-otak bandeng yaitu Toko Pudak Sari Kelapa.

Toko Pudak Sari kelapa merupakan toko yang menjual beragam oleh-oleh kuliner khas Gresik yang terkenal dengan pudaknya. Toko sari kelapa didirikan sejak 1967 yang pada awalnya menjual Pudak. Namun seiring berkembangnya waktu, toko ini juga menjual aneka macam produk makanan dan minuman khas Gresik. Salah satu produk yang juga unggulan di Toko Pudak Sari Kelapa yaitu otak-otak bandeng. Bandeng tersebut dimasak dan dijual dalam 1 hari, sehingga tidak mengubah rasa. Otak otak bandeng yang dijual dengan harga 53.000,- tersebut hanya bisa bertahan selama 2 hari dalam suhu ruangan karena otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa tidak menggunakan bahan pengawet. Namun bisa bertahan selama 5 hari jika bandeng di simpan dalam lemari pendingin. Toko Pudak Sari Kelapa menjual juga menjual bandeng olahannya lainnya yaitu bandeng asap, otak-otak daun dan bandeng Kropok.

Penjual olahan otak-otak bandeng sekarang telah banyak ditemui di kalangan UMKM. Para penjual olahan otak-otak bandeng bersaing pada produk, harga dan rasa. Selain harga dan rasa, ditemukan dilapangan bahwa banyaknya produk olahan bandeng yang memiliki ciri-ciri yang sama pada kemasannya. Beberapa produk olahan bandeng memiliki ciri yang sama mulai dari warna, font dan juga gambar bandeng yang ada di kemasannya.



Gambar 1.1 Kemasan otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa dan Mak Cah (Dokumentasi Pribadi)

Selain banyaknya kemasan yang sama secara elemen grafis dan bentuknya, sebagian besar kemasan otak-otak bandeng kurang menunjukkan bahwa olahan tersebut merupakan olahan khas kabupaten gresik. Produk kompititor lain cenderung mengutamakan nama brandnya sebagai makanan khas daerahnya seperti, Malang Strudle, Lapis Kukus Surabaya, Bakpia Kukus Tugu Jogja, dll. Banyak hal yang bisa di gunakan untuk menunjang ciri khas dari otak-otak bandeng sebagai olahan khas Kabupaten Gresik dengan menambahkan ikon-ikon di Kabupaten gresik seperti : Patung Gajah, Tugu Lontar, dan lain-lain. sehingga makanan tersebut benar-benar menggambarkan makanan khas Kabupaten Gresik.

Olahan bandeng banyak mengandung minyak dan bumbu racikan, maka dengan kemasan yang tipis ketahanan kemasannya akan berkurang, mulai dari kekakuan kemasan samapai ke estetikan kemasannya. Visual yang di tampilkan pada kemasan masih kurang menunjukkan makanan khas dari Kabupaten Gresik dan hapir menyerupai satu sama lain.

Pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk (Kotler & Keller, 2009:27) Bentuk tampilan kemasan kian hari terus berkembang hingga saat ini banyak sekali muncul tampilan kemasan unik dan berbeda dengan beragam bentuk dan bahan sebagai representasi produk di dalamnya, dimana kemasan sudah merupakan salah satu

media dalam mempromosikan produk, karena kemasan yang baik akan merepresentasikan produk di dalamnya.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Banyaknya persaingan kuliner otak-otak bandeng di Kabupaten Gresik. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti memang banyak penjual otak-otak bandeng di Kabupaten Gresik mulai dari Mak Cah, Bu Muzana, dan lainnya.
- b. Banyak penjual otak-otak bandeng dengan tampilan kemasan yang serupa sehingga susah untuk membedakan produk satu dengan produk yang lain.



Gambar 1.2 Kemasan otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa dan Mak Cah

(Dokumentasi Pribadi)

- a. Kurangnya bentukan dan elemen grafis yang menunjukkan ciri khas makanan olahan dari Kabupaten Gresik pada kemasan olahan otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah untuk perancangan ini adalah : Bagaimana meredesain kemasan otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa agar berbeda dengan kemasan otak-otak bandeng yang lain dan juga meningkatkan citra otak-otak bandeng sebagai oleh-oleh khas Kabupaten Gresik melalui kemasan?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil dalam perancangan ini adalah redesain kemasan otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa. Agar tidak meluas, batasan yang digunakan dalam permasalahan yaitu :

1. Redesain bentuk kemasan otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa dengan elemen grafis khas Kabupaten Gresik sebagai oleh-oleh khas Kabupaten Gresik
2. Redesain visual pada produk olahan otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa dengan produk olahan otak-otak bandeng yang lain dengan elemen khas kabupaten Gresik
3. Membuat 4 jenis elemen grafis visual sesuai dengan jenis-jenis produk bandeng yang dimiliki Toko Pudak Sari Kelapa yaitu : otak-otak bandeng, bandeng kropok, bandeng asap, otak-otak daun

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan Perancangan Redesain kemasan otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa sebagai oleh-oleh khas Kabupaten Gresik adalah :

1. Memberikan pembeda pada bentuk kemasan otak-otak bandeng Toko Pudak Sari kelapa dengan produk olahan otak-otak bandeng yang lain
2. Meningkatkan penjualan dan citra produk otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa sebagai makanan khas Kabupaten Gresik
3. Memberi elemen grafis khas Kabupaten Gresik pada kemasan otak-otak bandeng guna menunjukkan bahwa otak-otak bandeng merupakan oleh-oleh khas Kabupaten Gresik.

1.6 Manfaat Hasil Perancangan

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan penulisan pada perancangan re-design kemasan otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa sebagai oleh-oleh khas gresik, manfaat dari perancangan ini adalah :

1. Menjadikan otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa dapat bersaing dengan banyaknya kompetitor dengan produk yang sama
2. Memberikan *Brand Image* kepada pendatang akan citra oleh-oleh khas Kabupaten Gresik khususnya pada produk olahan otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa melalui kemasan.